

INTISARI

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara aplikasi 2,4-D terhadap pembentukan buah salak pondoh tanpa biji ini, dilakukan di Dusun Gadung, Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai Nopember 1999

Penelitian ini disusun dalam CRD faktor tunggal dengan tiga ulangan. Ada 6 perlakuan aplikasi 2,4-D, yang terdiri dari : cara semprot dengan konsentrasi 2,4-D 0,01%, 0,02%, dan 0,03%; dan cara pasta dengan konsentrasi 2,4-D 0,1%, 0,2%, dan 0,3%. Sebagai kontrol digunakan penyerbukan buatan oleh manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi 2,4-D sudah dapat membentuk buah salak pondoh, tetapi belum dapat membentuk buah salak pondoh tanpa biji. Cara semprot menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding cara pasta. Buah salak pondoh yang terbentuk dari poses penyerbukan buatan oleh manusia tetap lebih baik dibanding buah salak nodoh hasil perlakuan aplikasi

ABSTRACT

A research to study the effect of 2,4-D application method on generating non-seed salak pondoh fruit was done at Gadung, Bangunkerto, Turi, Sleman. The experiment was conducted from April to November 1999

The experiment was arranged in single factor CRD with three replications. There were six treatments of 2,4-D application, which consisted of the spray method with 0,01%, 0,02%, and 0,03% of 2,4-D; and the pasta method with 0,1%, 0,2% and 0,3% of 2,4-D. As a control, the female inflorescence was fertilized by exogenous pollen in antropogamic pollination.

The result showed that 2,4-D application succesfully generate the salak pondoh fruits, but not able to generated the non-seed ones yet. The spray method gave the better result than the pasta one. Any way, the salak pondoh fruits of antropogamic pollination were remain better than the fruits of any 2,4-D